

LAPORAN SURVEI
PELAKSANAAN KERJASAMA
KEPADA MANAJEMEN POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
TAHUN 2022

A. Latar Belakang

Kerjasama dengan berbagai stakeholders menjadi salah satu penentu keberhasilan akademik Politeknik STIA LAN Jakarta. Kerja sama di bidang pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing pendidikan tinggi serta memperkuat reputasi dan mutu pendidikan tinggi agar pendidikan tinggi semakin dikenal dan layak mendapat pengakuan masyarakat.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerjasama, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama. Mitra kerjasama adalah salah satu pelanggan terbesar di bidang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, layanan kolaboratif di perguruan tinggi harus meningkatkan kepuasan mitra. Kepuasan mitra kerjasama erat kaitannya dengan harapan dan kenyataan kualitas layanan kerjasama yang diberikan oleh kampus universitas.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan rekan kerja terhadap kualitas pelayanan kerja umum Politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan alat ukur yang tepat. Sebagai mekanisme evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan Politeknik STIA LAN Jakarta, dilakukan survei untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-September 2022 bersama mitra politeknik STIA LAN Jakarta. Jumlah responden Survei Kepuasan Mitra Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2022 sebanyak 25 responden.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mitra kerjasama adalah Survei Kepuasan Layanan Mitra Kerjasama sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada mitra kerjasama. Dalam survei ini, aspek layanan mitra kerjasama yang dinilai antara lain fokus terhadap kepentingan mitra kerjasama, kemampuan meminimalisir kesalahan, intensitas komunikasi terhadap mitra, dan kerja sama yang telah sesuai dengan harapan mitra. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta.

Metode Survei

Survei kepuasan mitra kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta dilakukan pada bulan Juli-September 2022. Jumlah responden pada survei ini sebanyak 25 mitra kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta.

Survei dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Formulir. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengukur tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan mitra kerjasama terhadap kinerja dan layanan yang diberikan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Hasil survei kepuasan mitra kerjasama Politeknik STIA LAN Jakarta pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar mitra kerjasama merasa puas dengan kinerja dan layanan yang diberikan oleh Politeknik STIA LAN Jakarta. Survei ini juga membantu Politeknik STIA LAN Jakarta dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperbaiki kekurangan yang ada.

Survei kepuasan mitra kerjasama merupakan salah satu bentuk kerjasama antara Politeknik STIA LAN Jakarta dengan mitra-mitra kerjasamanya. Melalui survei ini, Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memperoleh masukan dan umpan balik yang berharga dari mitra kerjasama dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan memenuhi kebutuhan mitra kerjasama.

Survei kepuasan mitra kerjasama juga merupakan salah satu indikator keberhasilan kerjasama antara Politeknik STIA LAN Jakarta dengan mitra-mitra kerjasamanya. Dengan adanya kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara Politeknik STIA LAN Jakarta dengan mitra-mitra kerjasamanya, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mencapai keberhasilan akademik Politeknik STIA LAN Jakarta.

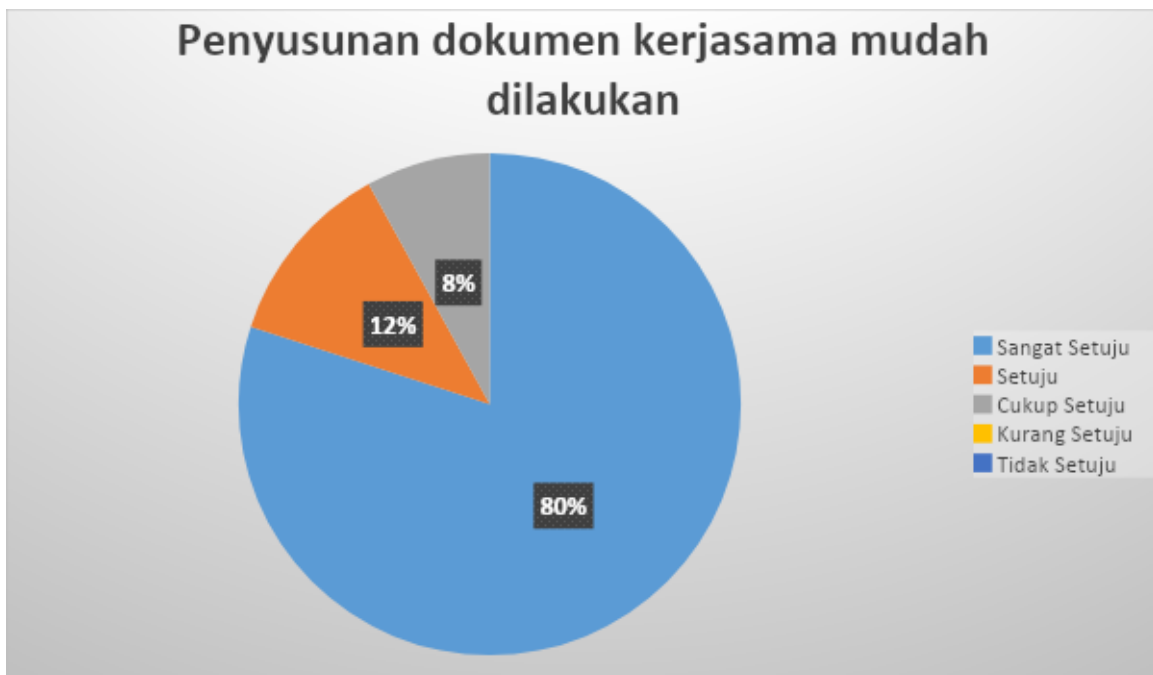
Adapun daftar pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan
2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan
3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan
4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik
5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik
6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak
7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan
8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan
9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan

Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, diketahui hasil dari survei kepuasan mahasiswa terhadap manajemen sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan



Kemudahan penyusunan dokumen kerjasama merupakan salah satu indikator dari kepuasan mitra kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dokumen kerjasama dapat disusun dengan baik dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

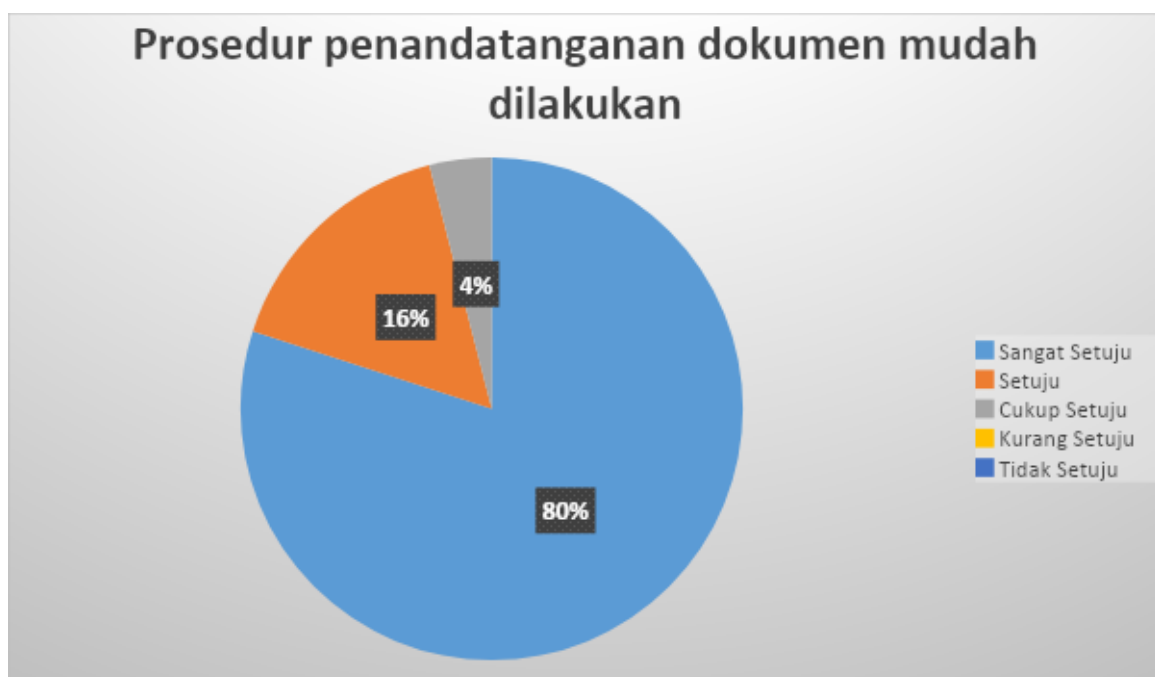
Hasil survei menunjukkan bahwa 80 persen responden sangat setuju dan 12 persen responden setuju bahwa penyusunan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 8 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa penyusunan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat menyusun dokumen dengan cepat dan efisien. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan

Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama. Dengan adanya kemudahan penyusunan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua dokumen terkait kerjasama dapat disusun dengan baik dan transparan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa penyusunan dokumen kerjasama telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efisien dan efektif dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa penyusunan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa penyusunan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

2. Prosedur penandatanganan dokumen mudah dilakukan



Salah satu kerjasama yang baik mensyaratkan kemudahan prosedur penandatanganan kerjasama. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kerjasama dapat dimulai dengan cepat

dan efisien. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan telah puas dengan pelayanan kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta, mitra kerjasama berpendapat bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

Hasil survei menunjukkan bahwa 80 persen responden sangat setuju dan 16 persen responden setuju bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama mudah dilakukan, dan 4 persen responden cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memulai kerjasama dengan cepat dan efisien. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan. Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin. Hal ini akan membantu dalam menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Dengan adanya kemudahan prosedur penandatanganan dokumen kerjasama, pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua proses dan keputusan terkait kerjasama dapat diakses dengan mudah dan transparan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil dalam mengembangkan kerjasama yang efisien dan efektif dengan mitra kerjasama. Untuk memastikan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa prosedur penandatanganan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

3. Prosedur pelaksanaan dokumen mudah dilakukan



Salah satu aspek penting dalam kerjasama yang baik adalah kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama. Hal ini memastikan bahwa kerjasama dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Hasil survei yang dilakukan di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan pelayanan kerjasama, sementara mitra kerjasama menyatakan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan.

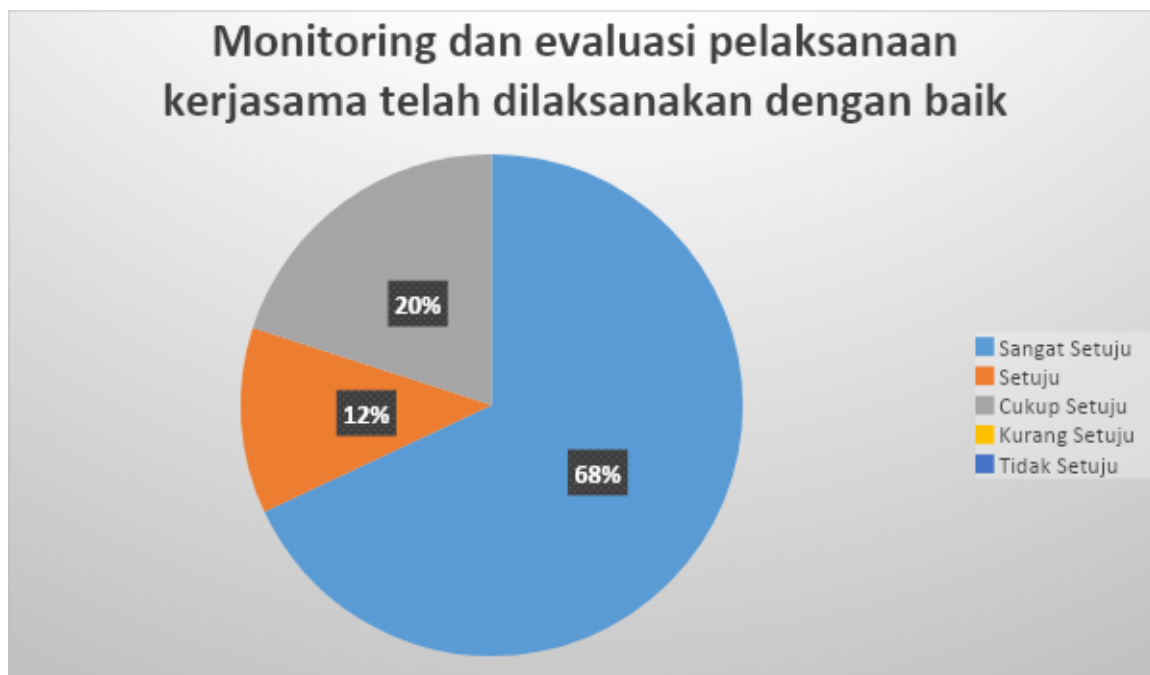
Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa 72 persen responden sangat setuju, 12 persen responden setuju, dan 16 persen responden cukup setuju bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama di lingkungan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berjalan dengan baik dan efektif.

Kemudahan prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama memiliki beberapa manfaat, antara lain:

Pihak-pihak yang bekerja sama dapat menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih cepat dan efisien, sehingga meningkatkan efisiensi kerjasama secara keseluruhan; Pihak-pihak yang bekerja sama akan merasa puas dengan kerjasama yang terjalin, membantu dalam

menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang bekerja sama; Pihak-pihak yang bekerja sama dapat memastikan bahwa semua proses dan keputusan terkait kerjasama dapat diakses dengan mudah dan transparan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kerjasama; Untuk memastikan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya yang terus-menerus dari semua pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerjasama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan bahwa prosedur pelaksanaan dokumen kerjasama tetap mudah dilakukan dan efektif.

4. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama telah dilaksanakan dengan baik



Kolaborasi yang baik memerlukan mekanisme yang mudah dalam pemenuhan hak dan kewajiban kedua pihak yang terlibat dalam kolaborasi tersebut. Hal ini penting untuk memastikan hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik dan adil. Berdasarkan survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan mitra yakin hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat terpenuhi dengan baik. Hasil survei menunjukkan bahwa 72% responden sangat setuju, 16% setuju, dan 12% agak setuju dengan pernyataan hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas responden merasa hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi dengan baik dalam kerjasama di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Mekanisme yang mudah dalam memenuhi hak dan kewajiban kedua belah pihak sangat penting untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan efektivitas kolaborasi. Ketika kedua belah pihak merasa bahwa hak dan kewajiban mereka dihormati, mereka akan lebih mungkin bekerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini akan membantu terciptanya hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang terlibat. Selain itu, ketika kedua belah pihak merasa puas dengan kolaborasi tersebut, kemungkinan besar mereka akan terus bekerja sama di masa mendatang.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi dengan baik. Hal ini menandakan Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil mengembangkan kerjasama yang efektif dan efisien dengan para mitranya. Untuk memastikan mekanisme pemenuhan hak dan kewajiban tetap berjalan dengan baik, diperlukan upaya berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitranya perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan mekanisme pemenuhan hak dan kewajiban tetap berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini akan membantu memastikan bahwa kolaborasi terus memberikan manfaat bersama dan mencapai tujuan bersama.

5. Hak dan kewajiban dari kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik



Kerjasama yang baik memerlukan kemudahan dalam memenuhi hak dan kewajiban kedua belah pihak yang terlibat dalam kerjasama tersebut. Hal ini penting untuk memastikan hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik dan adil. Berdasarkan survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan mitra yakin hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat terpenuhi dengan baik. Hasil survei menunjukkan 72% responden sangat setuju, 16% setuju, dan 12% agak setuju bahwa hak dan kewajiban kedua belah pihak dapat dipenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi dengan baik dalam kerjasama di Politeknik STIA LAN Jakarta.

Apabila hak dan kewajiban dipenuhi dengan baik maka pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama akan merasa dihargai dan dihormati. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan di antara pihak-pihak yang berkolaborasi. Dengan terpenuhinya hak dan kewajiban dengan baik maka pihak-pihak yang bekerjasama dapat bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini akan membantu mencapai tujuan bersama dengan lebih baik. Dengan terpenuhinya hak dan kewajiban dengan baik maka pihak-pihak yang bekerjasama akan merasa puas terhadap kerjasama tersebut. Hal ini akan membantu terciptanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara pihak-pihak yang berkolaborasi.

Untuk memastikan hak dan kewajiban terpenuhi dengan baik, penting adanya komunikasi dan pemahaman yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat. Masing-masing pihak harus sadar akan hak dan kewajibannya dan harus bersedia memenuhinya. Penting juga untuk memiliki sistem yang memantau pemenuhan hak dan kewajiban serta mengatasi permasalahan apa pun yang mungkin timbul. Hal ini akan membantu memastikan kolaborasi berjalan lancar dan kedua belah pihak mendapat manfaat darinya.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa hak dan kewajiban kedua belah pihak telah terpenuhi dengan baik dalam kerjasama. Hal ini menandakan bahwa kerjasama tersebut berhasil memastikan kedua belah pihak mendapatkan manfaatnya. Untuk mempertahankan keberhasilan tersebut, penting bagi Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitranya untuk terus berkomunikasi dan bekerja sama untuk memastikan hak dan kewajiban kedua belah pihak terpenuhi dengan baik. Hal ini akan membantu menciptakan kolaborasi yang berkelanjutan dan saling menguntungkan.

6. Kerjasama dapat memberikan manfaat timbal balik antar pihak



Kolaborasi yang baik adalah yang memberikan keuntungan timbal balik antar pihak. Berdasarkan survei yang dilakukan, sebagian besar responden menyatakan puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan mitra yakin bahwa kerjasama tersebut dapat memberikan keuntungan bersama. Hasil survei menunjukkan 68% responden sangat setuju dan 24% setuju bahwa kerjasama tersebut dapat memberikan keuntungan bersama, sedangkan 8% agak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kerjasama yang terjalin di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu ditingkatkan lebih lanjut.

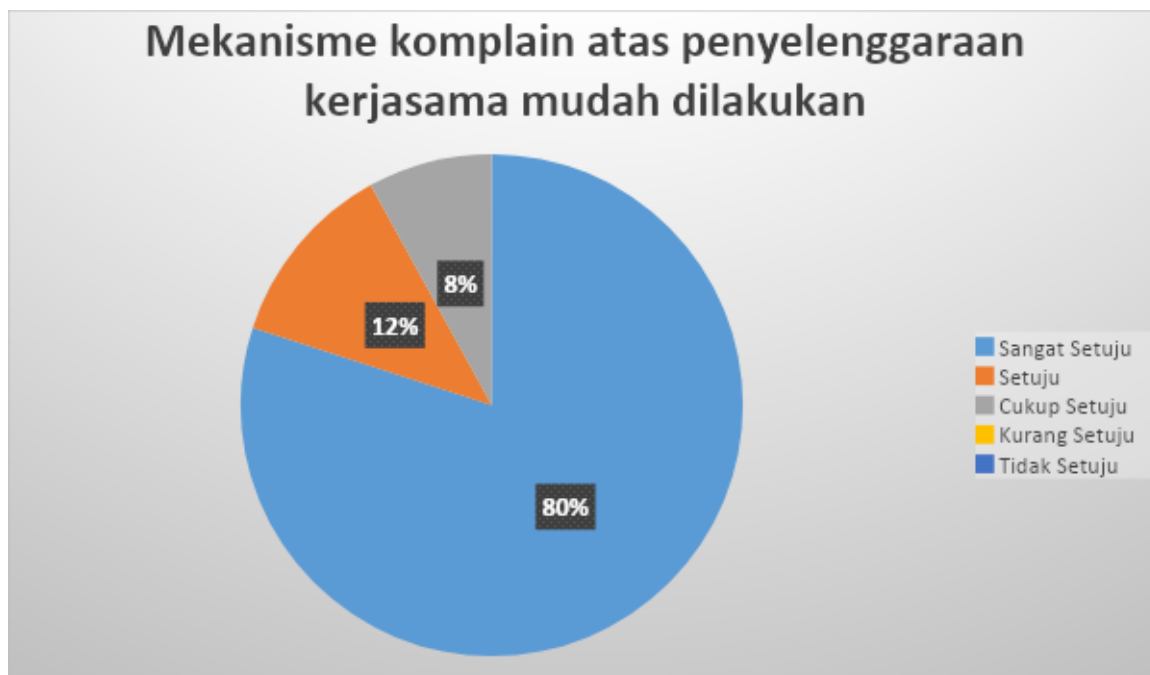
Dalam kolaborasi yang baik, masing-masing pihak harus berbagi informasi dan memahami kebutuhan dan harapan masing-masing. Hal ini akan membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik antara pihak-pihak yang terlibat. Kolaborasi yang baik memerlukan kesepakatan dan kesamaan visi antar pihak yang terlibat. Dengan kesepakatan dan visi bersama, para pihak dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Masing-masing pihak dalam suatu kerjasama yang baik hendaknya mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap tujuan dan hasil kerjasama tersebut. Dengan komitmen dan tanggung jawab, para pihak dapat bekerja semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kolaborasi yang baik harus bersifat adil dan saling

menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Hal ini akan membantu terciptanya hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara pihak-pihak yang terlibat.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, kerjasama yang baik antara pihak internal dan eksternal telah memberikan manfaat bersama. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan di Politeknik STIA LAN Jakarta, sedangkan mitra berpendapat bahwa kerjasama dengan Politeknik STIA LAN Jakarta dapat memberikan keuntungan bersama. Hal ini menandakan bahwa kolaborasi yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh pihak yang terlibat.

7. Mekanisme komplain atas penyelenggaraan kerjasama mudah dilakukan



Kerjasama yang baik memerlukan adanya mekanisme pengaduan terhadap pelaksanaan kerja sama, apabila terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian. Berdasarkan survey yang dilakukan diketahui sebagian besar responden merasa puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan di Politeknik STIA LAN Jakarta, dan mitra kerjasama berpendapat bahwa mekanisme pengaduan pelaksanaan kerjasama mudah digunakan. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa 80% responden sangat setuju, 12% setuju, dan 8% agak setuju dengan pernyataan bahwa mekanisme pengaduan pelaksanaan kerjasama mudah digunakan.

Adanya mekanisme pengaduan memungkinkan pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama dapat mengidentifikasi kesalahan atau ketidaksesuaian yang terjadi dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kerjasama di masa depan. Apabila pengaduan ditangani dengan baik, maka dapat mempererat hubungan antar pihak yang terlibat dalam kerja sama. Mitra kerjasama akan merasa didengarkan dan dihargai, sehingga membuat mereka lebih mungkin untuk terus bekerja sama di masa depan.

Dengan mekanisme pengaduan yang efektif, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama akan lebih percaya satu sama lain. Mereka akan merasa yakin jika ada masalah akan ditangani dengan baik dan diberikan solusi yang adil. Keluhan mitra kerjasama dapat menjadi sumber inspirasi untuk melakukan perubahan dan inovasi dalam kerjasama. Dengan mendengarkan masukan dari mitra kerja sama, pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama dapat mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan kinerjanya.

Dalam konteks Politeknik STIA LAN Jakarta, hasil survei menunjukkan sebagian besar mitra kerjasama merasa puas terhadap layanan kerjasama yang diberikan. Mereka juga percaya bahwa mekanisme pengaduan dalam pelaksanaan kerja sama mudah digunakan. Hal ini menandakan bahwa Politeknik STIA LAN Jakarta telah berhasil mengembangkan mekanisme pengaduan yang efektif dan dapat menguntungkan pihak-pihak yang terlibat dalam kerjasama.

8. Koordinasi selama pelaksanaan kerjasama mudah dilakukan



Kerja sama yang baik bersifat berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Hal ini penting untuk memastikan kerja sama tersebut dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pihak yang terlibat. Berdasarkan survei yang dilakukan di Politeknik STIA LAN Jakarta, sebagian besar responden menyatakan puas dengan layanan kerjasama yang diberikan. Mitra kerja sama juga meyakini bahwa kerja sama dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut.

Hasil survei menunjukkan 72 persen responden sangat setuju dan 24 persen setuju kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan, sedangkan 4 persen responden agak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa kerjasama yang terjalin di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu lebih ditingkatkan.

Untuk memastikan kerja sama yang baik dapat terus berlanjut dan semakin dikembangkan, diperlukan upaya berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kerja sama perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan tujuan bersama dapat tercapai secara efektif. Selain itu, evaluasi secara berkala juga diperlukan untuk memastikan kerja sama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kesimpulannya, kerja sama yang baik memerlukan mekanisme koordinasi kerja sama yang mudah dilaksanakan. Hasil survei menunjukkan bahwa mekanisme koordinasi yang dibangun di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kerjasama. Untuk memastikan mekanisme koordinasi pelaksanaan kerja sama tetap mudah dilaksanakan, diperlukan upaya berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat.

9. Kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan



Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi salah satu penentu keberhasilan akademik Politeknik STIA LAN Jakarta. Kerjasama pendidikan tinggi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan daya saing, reputasi, dan mutu pendidikan tinggi agar semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kolaborasi, perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kolaborasi.

Mitra kolaboratif merupakan salah satu pelanggan utama dalam pendidikan tinggi. Oleh karena itu, layanan kolaboratif di perguruan tinggi harus meningkatkan kepuasan mitra. Kepuasan mitra terhadap kolaborasi erat kaitannya dengan harapan dan kenyataan kualitas layanan kolaborasi yang diberikan oleh kampus universitas. Untuk mengetahui tingkat kepuasan rekan kerja terhadap kualitas layanan coworking di Politeknik STIA LAN Jakarta diperlukan suatu alat ukur yang tepat. Sebagai mekanisme evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan di Politeknik STIA LAN Jakarta, dilakukan survei untuk mengukur kepuasan mitra dalam pelaksanaan kerjasama di Politeknik STIA LAN Jakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2022 bersama mitra Politeknik STIA LAN Jakarta. Jumlah responden Survei Kepuasan Kemitraan Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2022 sebanyak 25 responden. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Forms.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden menilai kerjasama yang terjalin di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu

ditingkatkan. Untuk memastikan kolaborasi yang baik dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut di masa depan, diperlukan upaya berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat. Politeknik STIA LAN Jakarta dan mitra kolaboratif perlu terus berkomunikasi dan berkoordinasi untuk memastikan tujuan bersama dapat tercapai secara efektif. Selain itu, evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kerjasama yang telah terjalin dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pihak yang terlibat.

Kesimpulannya, kolaborasi yang baik bersifat berkelanjutan dan dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan. Hasil survei menunjukkan bahwa kerjasama yang terjalin di Politeknik STIA LAN Jakarta telah memberikan manfaat yang signifikan dan perlu ditingkatkan. Untuk memastikan kolaborasi yang baik dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut di masa depan, diperlukan upaya berkelanjutan dari seluruh pihak yang terlibat.

Kesimpulan

Meningkatnya persaingan antar Perguruan Tinggi yang membuka kurikulum serupa, baik di negeri maupun di sektor swasta, meningkatkan kebutuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu kemungkinannya adalah mekanisme kerja sama. Oleh karena itu, kepuasan mitra harus dinilai secara berkala.

Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa mitra merasa puas terhadap pengelolaan Politeknik STIA LAN Jakarta. Mitra kolaboratif mendapati bahwa dokumen kolaboratif mudah disiapkan; tata cara penandatanganan kerjasama mudah dilaksanakan; tata cara pelaksanaan dokumen kerjasama mudah dilaksanakan; mekanisme pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama yang mudah dilaksanakan; pemenuhan hak dan kewajiban kedua belah pihak mudah; kerjasama dapat memberikan keuntungan timbal balik antar para pihak; mekanisme pengaduan pelaksanaan kerjasama mudah dilaksanakan; mekanisme koordinasi yang mudah digunakan untuk melaksanakan kerja sama; dan kerjasama dapat dilanjutkan dan dikembangkan.